

## GIAT REALISASI EKONOMI SYARIAH BERKELANJUTAN MELALUI KOMPETISI KARYA TULIS ILMIAH AKADEMIK

Afdhal Yaman<sup>1</sup>, Darwis Amin<sup>2</sup>, Suud Marasabessy<sup>3</sup>, Arizal Hamizar<sup>4</sup>, Muammar W.  
Maruapey<sup>5</sup>, Muhammad Reza Nacikit<sup>6</sup>

<sup>1,2,4,5,6</sup>Institut Agama Islam Negeri Ambon

<sup>3</sup>Universitas Darussalam Ambon

E-mail: [afdhaljaman@iainambon.ac.id](mailto:afdhaljaman@iainambon.ac.id)

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received: 23-09-2024

Revised :25-10-2024

Accepted :01-11-2024

**Key words:**

Competition, Realization,  
Sustainable Islamic  
Economics

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

*The Academic Scientific Writing Competition held on June 15-20, 2024, at IAIN Ambon aimed to enhance academic skills, creativity, innovation, and encourage research in the field of Islamic economics. The event consisted of several stages, including participant registration, a national seminar, desk evaluation, and the presentation of scientific papers in the semifinal and final rounds. As a result, the top three teams presented research ideas aligned with the designated topic, demonstrating high levels of enthusiasm and quality. Overall, this event successfully deepened students' understanding of Islamic economics and prepared them to actively contribute to its development in the future.*

### ABSTRAK

Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik yang dilaksanakan pada tanggal 15-20 Juni 2024 di IAIN Ambon bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademis, kreativitas, inovasi, serta mendorong penelitian di bidang syariah. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, termasuk registrasi, seminar nasional, desk evaluation, dan presentasi karya ilmiah di babak semifinal dan final. Hasilnya, tiga tim terbaik tampil dengan ide penelitian sesuai topik yang ditentukan, menunjukkan antusiasme dan kualitas tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperdalam pemahaman mahasiswa tentang ekonomi syariah dan mempersiapkan mereka untuk berperan aktif dalam pengembangannya di masa depan.

## PENDAHULUAN

Ekonomi syariah, dengan prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan, telah menjadi salah satu pilar penting dalam dinamika ekonomi global (Permana & Nisa, 2024). Keunikan sistem ini terletak pada orientasinya yang tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga menekankan prinsip-prinsip syariah seperti prinsip larangan riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan investasi dalam sektor-sektor yang merugikan masyarakat, menjadikannya sebagai alternatif yang menarik di tengah tantangan ekonomi global yang semakin kompleks (Sari et al., 2024).

Pertumbuhan sektor ekonomi syariah yang pesat, terutama di negara-negara non-Muslim, mencerminkan meningkatnya kesadaran akan potensi besar yang dimilikinya. Industri halal, yang mencakup produk makanan, kosmetik, *fashion*, hingga pariwisata, telah menjadi segmen penting dari pasar global. Negara-negara seperti Malaysia, Uni Emirat Arab, dan bahkan Inggris, telah memosisikan diri sebagai pusat ekonomi syariah melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung perkembangan industri halal dan keuangan syariah (Fathoni, 2020).

Selain itu, teknologi digital memainkan peran vital dalam mempercepat pertumbuhan sektor ini. Inovasi di bidang *fintech* syariah, seperti platform pembayaran digital berbasis syariah, *crowdfunding* halal, dan penggunaan *blockchain* untuk meningkatkan transparansi transaksi, mendorong efisiensi dan inklusivitas dalam ekosistem ekonomi syariah (Yudha, 2021). Tantangan ke depan adalah bagaimana sektor ini dapat terus berkembang dengan tetap menjaga prinsip-prinsip syariah, sambil beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pasar.

Sumber daya manusia juga memegang peran penting dalam keberhasilan ekonomi syariah di kancah global (Mas'ut et al., 2022). Peningkatan keterampilan dan kompetensi di bidang keuangan syariah, manajemen halal, serta pemahaman teknologi digital sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan global yang semakin ketat (Hamizar et al., 2024). Kombinasi antara inovasi, teknologi, dan prinsip-prinsip syariah yang kuat diyakini akan membawa ekonomi syariah menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Di Indonesia, ekonomi syariah telah menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Apriyanti, 2018). Dengan mayoritas penduduknya yang Muslim, potensi pengembangan sektor ini sangat besar. Peran generasi muda, khususnya mahasiswa, menjadi sangat krusial. Mereka tidak hanya dituntut memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, tetapi juga mampu merespons tantangan global dengan solusi inovatif yang relevan.

Salah satu cara untuk memupuk pemahaman ini adalah melalui kompetisi-kompetisi seperti Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik. KTI menjadi *platform* penting untuk mendorong mahasiswa menggali lebih dalam tentang aspek-aspek teoritis dan praktis dari ekonomi syariah. Dengan tema-tema yang mencakup inovasi dalam keuangan syariah, pengembangan produk halal, hingga strategi menghadapi persaingan global, kompetisi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk tidak hanya mengasah kemampuan akademis mereka, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Selain itu, partisipasi dalam kompetisi semacam ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi talenta masa depan yang siap bersaing di pasar global. Mereka akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan solusi bisnis yang berkelanjutan, beretika, dan sesuai dengan prinsip syariah, yang diharapkan dapat mendorong Indonesia menjadi pusat ekonomi syariah dunia. Pengembangan kapasitas ini penting untuk menghadapi era digitalisasi, di mana teknologi memainkan peran kunci dalam inovasi sektor syariah, seperti *fintech* syariah, *blockchain*, dan sistem pembayaran digital berbasis syariah.

FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) Sulselbartra dan Maluku memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi Islam di wilayah tersebut. Sebagai organisasi yang berfokus pada studi ekonomi Islam, FoSSEI menyediakan wadah yang penting bagi mahasiswa untuk mendalami pemahaman mereka tentang konsep dan praktik ekonomi syariah. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan kompetisi, FoSSEI tidak hanya meningkatkan wawasan akademik mahasiswa, tetapi juga memberi mereka pengalaman praktis dalam menghadapi tantangan ekonomi modern yang berbasis syariah.

Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik yang diinisiasi oleh FoSSEI Sulselbartra dan Maluku benar-benar menjadi wadah penting dalam menyiapkan mahasiswa sebagai pelopor dalam pengembangan keilmuan ekonomi syariah. Melalui kompetisi ini, mahasiswa diajak untuk mengembangkan topik-topik yang tidak hanya kreatif, tetapi juga realistis dan aplikatif. Dengan memadukan konsep syariah dan dinamika bisnis modern, kompetisi ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah secara praktis.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan mereka, berkolaborasi dengan sesama peserta, dan mendapatkan wawasan dari para ahli di bidang ekonomi syariah. Pengalaman langsung dalam menyusun dan mempresentasikan ide penelitian ini akan sangat berharga ketika mereka terjun ke dunia profesional, terutama dalam menghasilkan karya tulis ilmiah terkait ekonomi syariah yang berkelanjutan di masa depan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik dalam rangkaian Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) XIII FoSSEI Sulselbartra dan Maluku dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang dimulai pada tanggal 15 Juni 2024 sampai dengan tanggal 20 Juni 2024 di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Kegiatan ini melibatkan peserta dari berbagai universitas dan institut di kawasan Sulselbartra dan Maluku, dengan beberapa tahap evaluasi dan presentasi yang didesain untuk menilai karya tulis ilmiah yang diusulkan oleh para mahasiswa.

### **1. Kedatangan dan Registrasi (15 Juni 2024)**

Kegiatan dimulai dengan kedatangan dan registrasi seluruh peserta TEMILREG XIII pada tanggal 15 Juni 2024. Para peserta, termasuk yang mengikuti Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik, disambut oleh panitia dan diarahkan ke lokasi registrasi di area kampus IAIN Ambon. Pada tahap ini, peserta menerima paket acara, jadwal lengkap kegiatan, dan informasi teknis terkait lomba dan seminar.

## **2. Pembukaan dan Seminar Nasional (16 Juni 2024)**

Pada tanggal 16 Juni 2024, acara resmi dimulai dengan Seminar Nasional yang mengusung tema utama kegiatan TEMILREG XIII, yaitu "Accelerating the Digital Ecosystem, Green Economy and Global Halal Value Chain to Realize a Sustainability Islamic Economy." Seminar ini menghadirkan para ahli di bidang ekonomi Islam dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperdalam pengetahuan mereka sebelum mengikuti rangkaian kompetisi.

## **3. Desk Evaluation Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik (16 Juni 2024)**

Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik dimulai dengan proses *desk evaluation* pada tanggal 16 Juni 2024, di mana seluruh karya tulis ilmiah yang diajukan oleh peserta dievaluasi oleh tim juri. Tiga juri yang menilai proses *desk evaluation* adalah:

- Darwis Amin, M.Si.
- Suud Marasabessy, M.M.
- Afdhal Yaman, M.Sc.

Pada tahap ini, para juri melakukan penilaian berdasarkan kreativitas dan orisinalitas, relevansi dengan tema, struktur penulisan, kualitas penelitian, ketepatan referensi dan kepastakaan, argumentasi dan logika, kelengkapan analisis, kesimpulan, serta manfaat dan aplikasi. *Desk evaluation* ini merupakan tahap awal untuk menyeleksi peserta yang akan maju ke babak presentasi semifinal.

## **4. Presentasi Semifinal (17 Juni 2024)**

Pada 17 Juni 2024, para peserta yang lolos dari *desk evaluation* diberikan kesempatan untuk mempresentasikan ide-ide penelitian mereka dihadapan para juri dan peserta lainnya. Presentasi ini merupakan penilaian tahap kedua, di mana peserta tidak hanya dinilai dari aspek teoritis, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam menjelaskan konsep sesuai dengan relevansi tema, struktur yang jelas, landasan teori yang kuat, data yang valid dan terukur, dan originalitas dan inovasi. Setiap tim diberikan waktu untuk mempresentasikan karya tulis ilmiah mereka dan menjawab pertanyaan dari juri.

## **5. Semifinal dan Final (18 Juni 2024)**

Kegiatan berlanjut pada tanggal 18 Juni 2024 dengan babak Semifinal dan Final. Di tahap ini, peserta yang lolos dari presentasi semifinal bersaing untuk meraih posisi sebagai pemenang utama. Penilaian dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek inovasi, kelayakan bisnis, penerapan prinsip-prinsip syariah, serta potensi bisnis dalam mendukung ekonomi hijau dan ekosistem halal global. Babak final ini menjadi momen penting bagi peserta untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka.

## **6. Awarding Night (19 Juni 2024)**

Pada malam penghargaan tanggal 19 Juni 2024, pemenang Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik diumumkan dan diberikan penghargaan atas upaya mereka. Acara ini tidak hanya menjadi bentuk apresiasi bagi peserta yang berprestasi, tetapi juga menjadi ajang silaturahmi antara mahasiswa, dosen, dan praktisi ekonomi syariah di wilayah Sulselbartra dan Maluku.

## **7. Penutupan (20 Juni 2024)**

Rangkaian kegiatan TEMILREG XIII, termasuk Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik, secara resmi berakhir pada tanggal 20 Juni 2024. Acara penutupan

ini menjadi penanda selesainya seluruh kegiatan, dengan harapan peserta dapat membawa pengalaman berharga serta motivasi untuk terus mengeksplorasi topik-topik ekonomi syariah di masa depan. Seluruh kegiatan diselenggarakan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, yang mendukung dengan fasilitas yang memadai dan suasana kondusif bagi proses evaluasi dan presentasi para peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 1. Pembukaan Kegiatan TEMILREG XIII**

Kegiatan dimulai dengan kedatangan dan registrasi peserta pada tanggal 15 Juni 2024. Para peserta disambut dan diarahkan ke area kampus untuk melakukan registrasi, di mana mereka menerima paket acara serta informasi teknis terkait lomba dan agenda seminar yang akan dilaksanakan. Pada tanggal 16 Juni 2024, acara resmi dibuka dengan serangkaian kegiatan pembukaan yang dihadiri oleh Pejabat IAIN Ambon dan berbagai *stakeholder*. Pembukaan tersebut dilanjutkan dengan Seminar Nasional yang mengusung tema utama, yaitu *Accelerating the Digital Ecosystem, Green Economy and Global Halal Value Chain to Realize a Sustainability Islamic Economy*. Seminar ini menghadirkan narasumber dari berbagai sektor yang relevan dengan ekonomi syariah, memberikan wawasan dan sudut pandang baru bagi para peserta.



**Gambar 2. Proses Penjurian Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik**

Tahap pertama dari Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik dilakukan pada hari yang sama melalui proses *desk evaluation*. Karya-karya tulis ilmiah yang diajukan oleh peserta diperiksa oleh tim juri yang terdiri dari Darwis Amin, M.Si., Suud Marasabessy, M.M., dan Afdhal Yaman, M.Sc. Para tim juri kemudian menilai aspek-aspek seperti kreativitas dan orisinalitas, relevansi dengan tema, struktur penulisan, kualitas penelitian, ketepatan referensi dan kepastakaan, argumentasi dan logika, kelengkapan analisis, kesimpulan, serta manfaat dan aplikasi. Penilaian awal ini bertujuan untuk memilih peserta yang akan melanjutkan ke tahap presentasi semifinal. Pada tanggal 17 Juni 2024, peserta yang lolos dari *desk evaluation* diberikan kesempatan untuk mempresentasikan karya tulis ilmiah mereka di hadapan para juri dan peserta lainnya, sambil menerima umpan balik langsung serta memperdalam pemahaman mereka mengenai penelitian-penelitian berbasis ekonomi syariah.



**Gambar 3. Penjurian di Babak Semifinal**

Kompetisi ini berlanjut ke tahap semifinal dan final yang berlangsung pada 18 Juni 2024. Peserta yang lolos dari babak semifinal berkompetisi di final untuk memperebutkan posisi juara. Penilaian dalam tahap ini dilakukan secara komprehensif. Tim-tim yang berpartisipasi dalam babak semifinal berasal dari KSEI FOSEI UNHAS, KSEI FORKEIS UINAM, KSEI SEA IAIN PALOPO, KSEI SEA IAIN PALOPO, dan KSEI FEBIS UNPATTI. Masing-masing tim mempresentasikan karya tulis ilmiah mereka di hadapan para juri, dengan penekanan pada aspek keberlanjutan dan relevansi dengan tema besar ekonomi syariah berbasis digital dan ramah lingkungan.



**Gambar 4. Penjurian di Babak Final**

Proses penjurian di babak semifinal berlangsung dengan ketat, karena semua tim menunjukkan potensi yang signifikan dalam mengembangkan kreatifitas dan kebaharuan dalam karya tulis ilmiah mereka. Dari semua tim yang berkompetisi, hanya tiga tim terbaik yang berhasil melaju ke babak final. Kompetisi ini menjadi kesempatan penting bagi para peserta untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menghadirkan ide-ide unggulan yang diwujudkan dalam karya tulis ilmiah.



**Gambar 5. Presentasi Tim di Babak Final**

Babak final Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik menjadi puncak dari kompetisi yang diikuti oleh tiga tim terbaik. Setelah melalui proses penilaian yang ketat di babak semifinal, tiga finalis yang terpilih adalah *Mumtazah Team* dari KSEI FOSEI UNHAS, *Threebis* dari KSEI FORKEIS UINAM, serta *Al-Gholibun Team* dari KSEI SEA IAIN PALOPO. Setiap tim menunjukkan performa luar biasa dalam mempresentasikan ide-ide penelitian yang mereka ajukan, dengan fokus pada topik yang telah disepakati terkait *Digital Ecosystem, Green Economy and Global Halal Value Chain*. Babak final ini menuntut setiap peserta untuk memberikan argumen yang kuat mengenai hasil karya tulis ilmiah mereka serta mampu menjawab pertanyaan kritis dari para juri yang berpengalaman.



**Gambar 6. Presentasi Tim di Babak Final**

Dalam kompetisi ini, MUMTAZAH TEAM yang terdiri dari Dhini Fadhillah, Azzah Azizah Anugrah, dan Widia Lestari. Ketiga anggota tim mampu menjelaskan secara rinci bagaimana hasil karya tulis ilmiah mereka dengan sangat baik, sehingga mampu membawa tim mereka menjadi juara pertama dalam kompetisi ini. Sementara

itu, TIM THREEBIS yang beranggotakan Sigit Sasmito, Finanti Ginsa Damopolii, dan Nurul Qalbi Azzahrah W berhasil memperoleh posisi kedua dengan dari hasil akhir presentasi karya ilmiah mereka. Posisi ketiga ditempati oleh AL-GHOLIBUN TEAM yang terdiri dari Nurfadilah Asnita Mirsan, Sitti Sara Taulabi, dan Laila Mufida Rahma, yang berhasil menunjukkan performa yang baik walaupun belum mampu melampaui kedua tim lainnya. Babak final ini menjadi ajang pembuktian bagi ketiga tim, yang masing-masing telah menunjukkan kesungguhan dan kreativitas mereka dalam menghasilkan karya tulis ilmiah berbasis ekonomi syariah yang berkelanjutan.

Malam penghargaan pada 19 Juni 2024 menjadi puncak dari serangkaian acara Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik dan Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) XIII. Pada malam tersebut, para pemenang diumumkan dan menerima penghargaan atas usaha dan kontribusi mereka dalam kompetisi. Penghargaan diberikan tidak hanya kepada pemenang, tetapi juga kepada semua peserta yang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam menyusun serta mempresentasikan karya tulis ilmiah terbaik mereka. Acara tersebut berlangsung dengan meriah, dihadiri oleh peserta, juri, dan akademisi, serta menjadi kesempatan untuk saling berbagi cerita dan pengalaman selama kegiatan berlangsung.

Acara ini juga menjadi ajang yang ideal untuk memperkuat hubungan antara mahasiswa dari berbagai universitas, dosen, dan praktisi ekonomi syariah. Interaksi tersebut sangat penting dalam membangun jaringan yang kokoh di antara para calon penggerak ekonomi syariah di masa depan. Selain itu, malam penghargaan ini menjadi sarana bagi peserta untuk mendapatkan umpan balik dan inspirasi dari para ahli serta sesama peserta. Atmosfer kebersamaan ini memperkaya pengalaman para peserta, memotivasi mereka untuk terus mengembangkan ide-ide penelitian yang segar, inovatif, dan berpotensi memberikan dampak luas di masa mendatang.

Pada tanggal 20 Juni 2024, acara resmi penutupan dilaksanakan, menandai berakhirnya rangkaian kegiatan TEMILREG XIII dengan sukses. Selama enam hari, berbagai acara, mulai dari seminar hingga kompetisi, berlangsung dengan lancar, didukung penuh oleh fasilitas yang disediakan oleh IAIN Ambon. Kampus ini memberikan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi para peserta untuk mengikuti setiap tahap acara, memacu produktivitas dan kreativitas mereka. Dengan selesainya acara ini, diharapkan para peserta dapat membawa pulang pengalaman berharga, pengetahuan baru, serta jaringan yang lebih luas, yang akan memperkuat kontribusi mereka di bidang ekonomi syariah di masa depan.



**Gambar 7. Penutupan Kegiatan TEMILREG XIII**

## KESIMPULAN

Kegiatan kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademis, mengasah kreativitas dan inovasi, mendorong penelitian di bidang syariah, memperkuat jaringan, serta mempromosikan kontribusi dari hasil penelitian. Kompetisi ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari *desk evaluation* hingga presentasi final, memberikan pengalaman yang menyeluruh dalam pengembangan karya tulis ilmiah para peserta.

FoSSEI Sulselbartra dan Maluku yang sebagai pihak penyelenggara, sukses menciptakan platform yang memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dari berbagai universitas. Kompetisi ini menjadi wadah untuk bertukar gagasan dan mengembangkan keterampilan praktis, di mana peserta diuji dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berfokus pada prinsip ekonomi syariah. Kesuksesan acara ini tercermin dari antusiasme tinggi para peserta serta kualitas ide penelitian yang diajukan dan dipresentasikan. Selain bersaing untuk menjadi juara, peserta juga memperoleh masukan berharga dari juri berpengalaman dan memperluas jaringan di bidang ekonomi syariah. Kompetisi ini diharapkan terus berlanjut sebagai langkah percepatan pengembangan ekonomi syariah, khususnya di wilayah Sulselbartra dan Maluku, sambil mempersiapkan mahasiswa menjadi agen perubahan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H. W. (2018). Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia: Analisis Peluang dan Tantangan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(1), 16–23.
- Fathoni, M. A. (2020). Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 428–435. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1146>
- Hamizar, A., Wakano, A., Maruapey, M. W., Yaman, A., Hatala, S. K., Putri, Damapolii, F. G., Anas, A. A., & Diman, A. P. (2024). AKSELARASI PENINGKATAN KAPASITAS MAHASISWA FOSSEI SULSELBARTA & MALUKU MELALUI KOMPETISI KARYA TULIS ILMIAH SHARIA BUSINESS PLAN. *MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 1(5), 295–303. <https://doi.org/10.62335/qyym0986>
- Mas'ut, M., Hendratri, B. G., & Khotimah, F. K. (2022). TRANSISI SUMBER DAYA MANUSIA SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19, DITELAAH DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2), 144–157. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.385>
- Permana, Y., & Nisa, F. L. (2024). KONSEP KEADILAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 5(2), 80–94. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v5i2.3072>
- Sari, T. E., Melisa, Wahyuni, S., & Hasan, Z. (2024). Theoretical Analysis of the Effectiveness of the Sharia Financial System in Facing the Global Economic Crisis. *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(2), 56–70. <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.19>
- Yudha, A. T. R. C. (2021). *Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal: Teori dan Praktik*. Syiah Kuala University Press.